

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, DAN INTERPRETASI HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur oleh peneliti yang bertindak sebagai pengajar dan pelaksana di kelas dimana dilaksanakan tindakan penelitian. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dan tiap siklus terdiri dari siklus I sebanyak 2 pertemuan, siklus II ada 2 pertemuan. Alokasi waktu tiap pertemuan 2 x 35 menit. Pelaksanaan tiap siklus melalui tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan Efek/Hasil Intervensi Tindakan

1. Siklus I

a. Pertemuan 1 Siklus I

a) Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas pada siklus I, peneliti membuat perencanaan tindakan. Pada perencanaan tindakan, peneliti terlebih dahulu menyusun (1) rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada Kurikulum KTSP dengan materi dan tujuan yang hendak dicapai (2) mempersiapkan media pembelajaran, (3) instrument pengamatan tindakan guru dan siswa, dan (4) kamera untuk mendokumentasikan gambar kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan

b) Tindakan dan Observasi

Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 24 November 2016. Guru mengkondisikan kelas dengan meminta siswa untuk merapikan tempat duduk. Sebelum suasana kelas tenang guru tidak akan memulai pelajaran. Setelah suasana kelas tenang dan rapi guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdo'a. Sebelum memulai pelajaran guru mengecek kehadiran siswa.



Gambar 4.1
Siswa dan guru melakukan yel-yel tepuk semangat untuk memotivasi siswa sebelum memulai pelajaran

Guru memberikan apersepsi kepada siswa yaitu bernyanyi dan yel-yel semangat untuk memotivasi siswa sebelum memulai pelajaran. Setelah apersepsi guru melakukan tanya jawab/menggali pemahaman siswa tentang tujuan yang akan dipelajari.

Pada pertemuan hari ini yaitu pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dan memiliki SK sebagai berikut: Mengekspresiasikan karya diri sendiri melalui karya senirupa. Sementara KD sebagai berikut: Berani mengekspresiasikan diri melalui mozaik sederhana.

Dalam kegiatan pendahuluan semua siswa kelas IV diminta duduk dengan tenang siswa mendengarkan penjelasan guru tentang teknik membuat gambar mozaik dan langkah – langkah pembuatannya.



Gambar 4.2
Siswa sedang mengamati contoh gambar mozaik

Siswa sedang mendengarkan dan mengamati salah satu contoh gambar mozaik yang telah disediakan guru, dengan memperhatikan contoh gambar tersebut secara tidak langsung guru telah mengajak siswa untuk berkreasi memikirkan ide untuk membuat gambar mozaik dalam bidang pembelajaran seni budaya dan keterampilan.

Setelah guru menunjukkan contoh gambar, guru menjelaskan bahan – bahan apa saja yang akan digunakan dalam membuat karya gambar mozaik, bahan – bahan yang akan digunakan sebagai berikut: buku gambar A3, kertas warna, lem fox, dan alat tulis lainnya.



Gambar 4.3
Guru sedang menuliskan alat dan bahan dalam pembuatan karya gambar mozaik

Kegiatan membuat mozaik yang dilakukan siswa yaitu membuat gambar mozaik sesuai keinginan mereka masing – masing. Guru meminta siswa untuk membuat pola gambar terlebih dahulu, setelah membuat pola gambar guru mengarahkan siswa untuk memotong kertas warna sesuai kebutuhan, kemudian siswa diminta memberi lem pada pola gambar yang sudah oleh siswa dan menempelkan potongan kertas warna sesuai ide mereka sendiri.



Gambar 4.4

Siswa sedang membuat pola gambar, memotong kertas warna, serta memberi lem pada pola gambar yang sudah dibuat

Setelah semua selesai siswa diminta oleh guru untuk mempresentasikan hasil karya gambar yang sudah dibuat.



Gambar 4.5

Hasil karya gambar mozaik siswa

Gambar diatas adalah salah satu hasil dari karya gambar mozaik siswa yang sedang dipresentasikan kepada teman – teman lainnya.

Setelah semua siswa mempresentasikan guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil yang telah dipelajari hari ini, kesimpulannya bahwa dalam membuat karya gambar mozaik harus sabar, teliti, dan kreatif agar gambar mozaik yang dibuat mendapatkan hasil yang lebih baik.

Kegiatan penutup merupakan kegiatan dimana siswa dan peneliti merangkum semua kegiatan yang telah dilakukan di dalam kegiatan pendahuluan dan inti. Dalam kegiatan penutup ini siswa dan penelitian bersama-sama merangkum tentang hasil cara membuat karya gambar mozaik sederhana dari kertas warna. Setelah kegiatan pembelajaran selesai guru mengucapkan salam dan berdo'a.

b. Pertemuan 2 Siklus I

Pada tanggal 8 Desember 2016. Pertemuan kedua dilaksanakan, guru memulai pembelajaran dengan mengkondisikan kelas dan berdo'a. setelah berdo'a guru melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari hari ini dan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang membuat karya gambar mozaik dari biji – bijian.



Gambar 4.6

Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang karya gambar mozaik

Guru melakukan tanya jawab dan anak-anak mengungkapkan pendapatnya. Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan anak dengan mendemonstrasikannya.

Kegiatan membuat mozaik yang dilakukan yaitu membuat mozaik gambar dari biji – bijian, Guru mengenalkan siswa pada pola gambar dan bahan-bahan untuk membuat mozaik yang akan digunakan.



Gambar 4.7

Siswa sedang membuat gambar mozaik dari biji – bijian

Pada gambar diatas siswa sedang melakukan kegiatan membuat gambar mozaik dengan menggunakan bahan dari biji – bijian yang sudah disediakan oleh siswa.



Gambar 4.8

Siswa mempresentasikan hasil karya gambar mozaik yang sudah dibuat dengan percaya diri

Setelah selesai guru mengajak siswa untuk membereskan bahan-bahan dan alat-alat yang sudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian pada kegiatan akhir, guru melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan siswa dari kegiatan satu hari dengan memperlihatkan hasil karya siswa. Guru melakukan evaluasi kepada siswa dengan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini ?
2. Ini hasil karya siapa, apakah sudah baik atau belum?

Guru memberikan *reward* berupa pujian pada siswa yang hasil karyanya sudah baik dan hasil karya siswa yang belum baik diberi motivasi. Kegiatan evaluasi dilanjutkan dengan bernyanyi bersama-sama kemudian berdo'a pulang yang dipimpin oleh salah seorang siswa secara klasikal.

Pengamatan dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan kelas oleh observer dengan menggunakan panduan instrumen pemantauan tindakan. Dalam hal ini observer yang ditunjuk adalah teman sejawat. Selain menggunakan instrumen yang dinilai observer, dalam hal ini observer juga membuat catatan lapangan yang berisi tentang kekurangan dan kelebihan pada saat proses pembelajaran maka observer mengamati segala aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen pemantau tindakan. Kelemahan dan kekurangan yang tercatat menjadi hal yang utama tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

Tabel 4.1
Hasil Temuan Observer dari Instrumen Pemantau Tindakan Siklus I

No	Aspek yang diamati	Data dari pengamatan
1.	Penyampaian guru dalam tujuan pembelajaran	Guru memperhatikan langkah pendahuluan yaitu memeriksa kesiapan dan kehadiran siswa, apersepsi dengan bernyanyi dan tepuk semangat membuat siswa senang dan semangat dalam memulai pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi dengan cara tanya jawab.
2.	Guru melakukan tanya jawab saat siswa belajar	Guru memperhatikan keseriusan dan konsentrasi semua siswa dalam belajar. Guru tidak menanyakan pertanyaan pada satu siswa saja tetapi pada semua siswa. dalam hali ini guru sudah menguasai keterampilan bertanya secara menyeluruh.
3.	Guru menggunakan media yang menarik pada pertemuan 1	Guru kurang memperhatikan penggunaan media yang menarik sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan membuat siswa menjadi semangat dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.
4.	Guru menggunakan media gambar pada pertemuan 2	Guru terlihat menggunakan media gambar namun, siswa pun tidak terlihat keantusiasnya karena siswa masih memerlukan bantuan guru dalam menyelesaikan karyanya sendiri
5.	Guru memberikan	Guru sudah memberikan kesempatan

No	Aspek yang diamati	Data dari pengamatan
	kesempatan pada siswa untuk menuangkan ide – idenya dalam membuat karya gambar mozaik	pada siswa untuk mengeluarkan idenya sendiri akan tetapi siswa masih meniru hasil karya temannya.
6.	Guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	Guru tidak menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tenang karena siswa masih banyak mengganggu teman – temannya.
7.	Guru menggunakan media yang memotivasi belajar siswa	Siswa semangat saat mengikuti pembelajaran karena media yang digunakan oleh guru tidak membuat siswa bosan.
8.	Guru menggunakan metode Demonstrasi dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan	Guru sudah menggunakan metode Demonstrasi dengan baik.
9.	Guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	Di dalam pembelajaran guru sudah terlihat menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran dengan kegiatan tanya jawab siswa menjadi aktif.
10.	Guru membimbing siswa dalam membuat karya gambar mozaik	Guru telah membimbing siswa dalam membuat karya gambar mozaik.
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	Guru tidak memperhatikan alokasi waktu yang direncanakan sehingga pembelajaran tidak efektif dan efisien.

c) Refleksi

Tahap refleksi dilakukan peneliti sebagai tahap terakhir dari masing-masing tahapan. Tahap refleksi dilakukan untuk merenungkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti bersama dengan observer. Pada tahap refleksi intinya adalah untuk membahas kelemahan serta kelebihan proses pembelajaran yang dilaksanakan sebagai tindakan kelas dalam penelitian ini. Kegiatan proses pembelajaran yang dimaksud adalah proses pembelajaran pada pertemuan 1 dan 2 pada siklus I.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh observer, ada beberapa yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan baik pada pertemuan 1 dan 2 pada siklus I.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh observer, ada beberapa yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan baik pada pertemuan 1 maupun pada pertemuan 2 pada siklus I. Adapun temuan yang didapatkan antara lain: Guru kurang memperhatikan penggunaan media yang menarik sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan membuat siswa menjadi semangat dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran, Guru terlihat menggunakan media gambar namun, siswa pun tidak terlihat keantusiasnya karena siswa masih memerlukan bantuan guru dalam menyelesaikan karyanya sendiri, Guru sudah memberikan kesempatan pada siswa untuk mengeluarkan idenya sendiri akan tetapi siswa masih meniru hasil karya temannya, Guru tidak menciptakan suasana pembelajaran yang

menyenangkan dan tentram karena siswa masih banyak mengganggu teman – temannya, Guru tidak memperhatikan alokasi waktu yang direncanakan sehingga pembelajaran tidak efektif dan efisien.

Hal yang terpenting dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah penerapan pembelajaran seni budaya dan keterampilan (Seni Rupa) yang harus dimaksimalkan terutama dalam membuat karya gambar mozaik. Hal ini perlu diperhatikan media yang baik agar siswa dapat menuangkan ide- ide kreatifnya sesuai dengan ketentuan.

Berdasarkan analisis data hasil tindakan Kreativitas siswa dalam membuat gambar mozaik pada siklus I dan II yang dibutuhkan yaitu 80%. Dari 38 siswa yang memperoleh nilai pada siklus I adalah: yang tuntas sebanyak 24 orang dan nilai yang tidak tuntas sebanyak 14 orang dengan persentase yang tuntas adalah 63,15% dan yang tidak tuntas adalah 37%. Dan seterusnya skor rata-rata Kreativitas membuat mozaik pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yaitu yang mendapatkan nilai yang tuntas sebanyak 35 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang dan mendapatkan persentase yaitu yang tuntas 92% dan yang tidak tuntas 7,89%, jadi dapat dikatakan Kreativitas siswa dalam membuat gambar mozaik melalui metode demonstrasi sudah meningkat.

Tabel 4.2
Temuan-temuan yang perlu diperbaiki siklus I

No	Temuan Pada Siklus I	Rencana perbaikan
1.	Guru menggunakan media yang menarik pada pertemuan 1	Guru kurang memperhatikan penggunaan media yang menarik sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan membuat siswa menjadi semangat dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.
2.	Guru menggunakan media gambar pada pertemuan 2	Guru terlihat menggunakan media gambar namun, siswa pun tidak terlihat keantusiasnya karena siswa masih memerlukan bantuan guru dalam menyelesaikan karyanya sendiri
3.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menuangkan ide – idenya dalam membuat karya gambar mozaik	Guru sudah memberikan kesempatan pada siswa untuk mengeluarkan idenya sendiri akan tetapi siswa masih meniru hasil karya temannya.
4.	Guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	Guru tidak menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tenang karena siswa masih banyak mengganggu teman – temannya.
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	Guru tidak memperhatikan alokasi waktu yang direncanakan sehingga pembelajaran tidak efektif dan efisien.

2. Siklus II

a. Pertemuan I Siklus II

a) Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas pada siklus II, peneliti membuat perencanaan tindakan. Pada perencanaan tindakan, peneliti terlebih dahulu menyusun (1) rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum KTSP dengan materi dan tujuan yang hendak dicapai (2) mempersiapkan media pembelajaran, (3) instrument pengamatan tindakan, (4) lembar Observasi, dan (5) kamera untuk mendokumentasikan gambar kegiatan proses pembelajaran seni budaya dan keterampilan (Seni Rupa).

b) Tindakan dan Pengamatan

Pada tanggal 15 Desember 2016, pertemuan pertama siklus II dilaksanakan dengan memulai kegiatan pembelajaran guru memberi salam, mengajak berdoa dan mengabsen kehadiran siswa. Mengawali kegiatan belajar guru mengajak siswa menyanyikan lagu atau yel-yel untuk memotivasi siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu tentang gambar mozaik.

Pada pertemuan hari ini yaitu pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dan memiliki SK sebagai berikut: Mengekspresiasikan karya diri sendiri melalui karya senirupa. Sementara KD sebagai berikut: Berani mengekspresiasikan diri melalui mozaik sederhana.



Gambar 4.9

Siswa sedang mendengarkan penjelasan guru tentang gambar mozaik dari bahan serbuk kayu

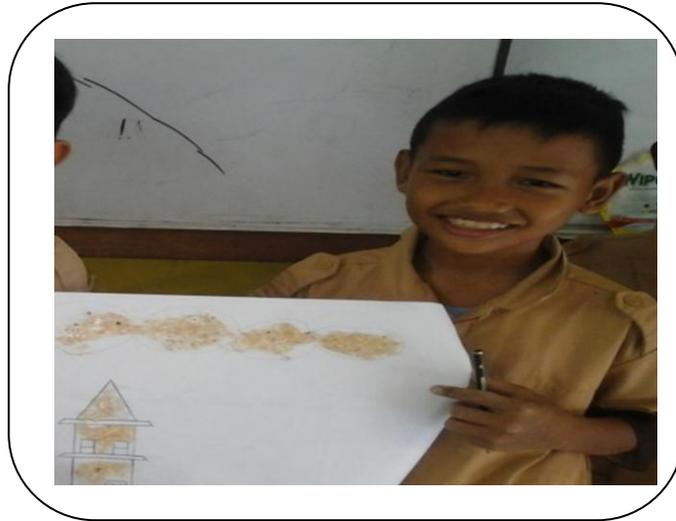
Pada pertemuan hari ini, pertama – tama guru menjelaskan cara membuat karya gambar mozaik yang menggunakan bahan dari serbuk kayu. Kemudian guru meminta siswa untuk membuat pola gambar terlebih dahulu sesuai ide kreatif siswa masing –masing.



Gambar 4.10

Siswa sedang menempelkan serbuk kayu pada pola yang sudah diberi lem

Setelah siswa selesai membuat pola gambar, kemudian siswa diminta untuk memberi lem pada pola yang sudah dibuat oleh siswa. Setelah lem diberi pada pola gambar, kemudian siswa menempelkan serbuk kayu pada pola gambar yang sudah diberi lem.



Gambar 4.11

Siswa sedang mempresentasikan hasil gambar yang sudah dibuat

Pada gambar diatas adalah salah satu siswa sedang mempresentasikan hasil karya gambar yang sudah dibuat menggunakan bahan serbuk kayu di depan teman – teman lainnya.

Setelah semua kegiatan selesai, guru meminta siswa untuk membereskan alat dan bahan yang sudah digunakan. Kemudian guru dan siswa membuat rangkuman hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini. Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru mengucapkan salam dan doa penutup.

a. Pertemuan 2 Siklus II

Pada tanggal 23 Desember 2016, pertemuan kedua siklus II dilaksanakan dengan memulai kegiatan siswa berbaris dengan tertib. Guru memberi salam, mengajak berdoa dan mengabsen kehadiran siswa. Guru dan siswa tanya jawab mengulas kembali materi pembelajaran yang kemarin dipelajari karena materi hari ini masih berhubungan dengan materi sebelumnya.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu tentang cara membuat gambar mozaik menggunakan bahan ampas kelapa dengan benar. Guru terlebih dahulu menjelaskan cara pembuatan gambar mozaik dengan menggunakan bahan ampas kelapa. Untuk membuat gambar dengan teknik mozaik sederhana memerlukan bahan yang cukup sederhana diantaranya : (1) buku gambar A3, (2) ampas kelapa kering, (3) pewarna makanan, (4) lem, (5) Alat Tulis (Pensil, penghapus).



Gambar 4.12

Siswa sedang mendengarkan penjelasan guru

Kegiatan pada hari ini, terlebih dahulu guru menjelaskan bagaimana cara membuat karya gambar mozaik yang menggunakan bahan dari ampas kelapa dengan benar. Setelah siswa mendengarkan penjelasan guru lalu siswa diarahkan untuk membuat pola gambar terlebih dahulu sesuai ide kreativitas siswa itu sendiri.



Gambar 4.13

Siswa sedang membuat pola gambar

Setelah pola gambar dibuat oleh siswa, kemudian guru mengarahkan siswa untuk memberi warna pada ampas kelapa sesuai ke inginan mereka sendiri.



Gambar 4.14

Siswa sedang menempelkan ampas kelapa yang sudah diberi pewarna pada pola gambar yang sudah dibuat

Kemudian guru mengarahkan siswa untuk memberi lem pada pola gambar terlebih dahulu, sesudah itu siswa diminta untuk menempelkan ampas kelapa yang sudah diberi warna pada pola gambar yang sudah diberi lem dengan rapi dan teliti agar mendapatkan hasil yang bagus.



Gambar 4.15

Siswa sedang mempresentasikan hasil gambar mozaik

Siswa diminta untuk menceritakan hasil karya yang telah dibuat kepada teman – teman lainnya di depan kelas sekaligus menunjukkan hasil gambarnya. Kemudian guru memberikan komentar positif mengenai gambar yang sudah dibuat agar siswa dapat termotivasi.

Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru bersama siswa melakukan kesimpulan/refleksi terhadap pembelajaran. Guru menyampaikan pesan moral untuk lebih kreatif dalam membuat karya – karya seni lainnya. Setelah itu guru mengajak siswa untuk berdoa menurut Agama dan keyakinan masing – masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran pada hari ini.

Setelah melaksanakan tindakan kelas pada siklus II dengan dua pertemuan, maka dilanjutkan dengan tahap observasi. Observasi kembali dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan kelas oleh observer dengan menggunakan panduan instrumen pemantau tindakan kelas oleh observer. Dalam hal ini observer yang ditunjuk adalah teman sejawat.

Untuk mendapatkan data yang lengkap mengenai proses pembelajaran guru dan siswa, maka observer harus cermat dalam mengamati pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Data proses pembelajaran yaitu observer mengamati segala aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen pemantau tindakan.

Hasil dari pengamatan dan catatan lapangan yang diperoleh dirangkum dan didiskusikan antara peneliti dan observer untuk menjadi dasar pertimbangan untuk refleksi. Peneliti dan observer berkolaborasi untuk mengkritis pelaksanaan tindakan kelas yang telah dilakukan selama pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada siklus II. Kelemahan dan kekurangan yang tercatat menjadi hal yang utama tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus-siklus berikutnya.

Tabel 4.3
Hasil Temuan Observer dari instrumen Pemantauan Tindakan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Data dari pengamatan
1.	Penyampaian guru dalam tujuan pembelajaran	Guru memperhatikan langkah pendahuluan yaitu memeriksa kesiapan dan kehadiran siswa, apersepsi dengan bernyanyi dan tepuk semangat membuat siswa senang dan semangat dalam memulai pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi dengan cara tanya jawab.
2.	Guru melakukan tanya jawab saat siswa belajar	Guru memperhatikan keseriusan dan konsentrasi semua siswa dalam belajar. Guru tidak menanyakan pertanyaan pada satu siswa saja tetapi pada semua siswa. dalam hali ini guru sudah menguasai keterampilan bertanya secara menyeluruh.
3.	Guru menggunakan media yang menarik	Guru sudah memperhatikan penggunaan media yang menarik sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan membuat siswa menjadi semangat dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.
4.	Guru menggunakan media gambar	Guru sudah menggunakan media gambar, siswa pun terlihat keantusiasnya karena siswa menyelesaikan karyanya sendiri dengan baik
5.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menuangkan ide – idenya dalam membuat karya gambar mozaik	Guru sudah memberikan kesempatan pada siswa untuk mengeluarkan idenya sendiri untuk membuat gambar mozaik sebagai mungkin.

No	Aspek yang diamati	Data dari pengamatan
6.	Guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	Guru sudah menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tenang
7.	Guru menggunakan media yang memotivasi belajar siswa	Siswa semangat saat mengikuti pembelajaran karena media yang digunakan oleh guru tidak membuat siswa bosan.
8.	Guru menggunakan metode Demonstrasi dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan	Guru sudah menggunakan metode Demonstrasi dengan baik.
9.	Guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	Di dalam pembelajaran guru sudah terlihat menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran dengan kegiatan tanya jawab siswa menjadi aktif.
10.	Guru membimbing siswa dalam membuat karya gambar mozaik	Guru telah membimbing siswa dalam membuat karya gambar mozaik.
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	Guru telah memperhatikan alokasi waktu yang direncanakan sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

c) Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap akhir dari serangkaian tahapan. Adapun inti dari tahap ini adalah membahas kelemahan dan kelebihan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan pertama dan kedua dalam siklus II yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil

pengamatan yang telah dilakukan ada beberapa hal yang ditemukan baik pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua dalam siklus II. Temuan-temuan itu antara lain guru sudah secara bertahap sudah merancang kegiatan pembelajaran seni budaya dan keterampilan yang menarik, sehingga pembelajaran Seni Rupa dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, berdasarkan pada catatan lapangan dan instrumen pemantau tindakan yang dibuat oleh observer, guru telah memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat menumbuhkan keterampilan dalam membuat karya gambar mozaik dalam pembelajaran seni rupa.

Hal terpenting dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II ini adalah penerapan pembelajaran seni rupa khususnya pada mata pelajaran SBK, sehingga kreativitas siswa dalam membuat karya gambar mozaik semakin membaik juga meningkat. Hasil instrumen kreativitas siswa membuat gambar mozaik pada siklus ini sudah di atas rata-rata dari yang telah ditetapkan. Berdasarkan perolehan data tersebut, maka pemberian tindakan diakhiri sampai dengan siklus II.

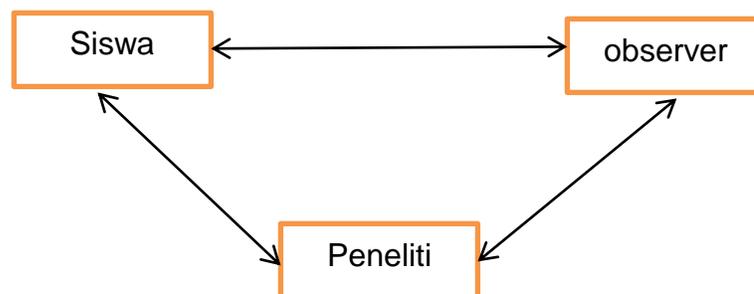
B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel. Untuk mendapatkan data yang valid dan variabel, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel. Instrument yang valid dan reliabel diperoleh dengan cara menguji validitas instrumen sebelum digunakan.

Instrumen divaliditas oleh *expert judgement* dan disetujui oleh dosen ahli didalam bidang Seni Rupa.

Pemeriksaan keabsahan data yang yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan cara pengujian validitas data yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, diskusi dengan guru kelas dan triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan teknik dan sumber.

Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui data siswa berupa pemberian penugasan pada siswa, serta data catatan lapangan. Pengecekan dan pencocokan data yang diperoleh dari observer, siswa dan peneliti sendiri, berikut bagan Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian.



Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian.

Tabel 4.4
Triangulasi data / keabsahan data

Temuan	Observasi	Dokumen	Hasil karya	Kesimpulan
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memperhatikan langkah pendahuluan yaitu memeriksa kesiapan dan kehadiran siswa, apersepsi dengan bernyanyi dan tepuk semangat membuat siswa senang dan semangat dalam memulai pembelajaran. 	<p>Halaman 165</p>	<p>Gambar 4.1</p>	<p>Gambar 4.2</p>	<p>Dengan bernyanyi dan tepuk semangat siswa akan membuat siswa senang dalam mengikuti pembelajaran</p> <p>Dengan keseriusan siswa dapat mengerjakan tugasnya dengan baik dan percaya diri</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan 	<p>Halaman 165</p>	<p>Gambar 4.4</p>	<p>Gambar 4.5</p>	

Temuan	Observasi	Dokumen	Hasil karya	Kesimpulan
<p>pembelajaran dan memberikan motivasi dengan cara tanya jawab.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memperhatikan keseriusan siswa dalam belajar membuat gambar mozaik 				
<ul style="list-style-type: none"> Guru sudah menggunakan media gambar dengan baik 	Halaman 165	Gambar 4.6	-	Dengan menggunakan media dengan baik siswa akan temotivasi untuk mengeluarkan ide – idenya dalam membuat gambar mozaik.
<ul style="list-style-type: none"> Guru telah 	Halaman	Gambar	-	Dengan membimbing

Temuan	Observasi	Dokumen	Hasil karya	Kesimpulan
membimbing siswa dalam membuat karya gambar mozaik	169	4.4		siswa, siswa dapat lebih kreatif dalam membuat gambar mozaik
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan idenya sendiri untuk membuat gambar mozaik sebagus mungkin 	Halaman 169	Gambar 4.7	Gambar 4.8 dan 4.15	Dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan ide – idenya, siswa akan mengembangkan kreativitasnya dalam membuat gambar mozaik sebagus mungkin.

C. Analisis Data

1. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian, pemantauan, pengamatan dan evaluasi dilanjutkan dengan menganalisis data hasil penelitian. Analisis data meliputi analisis penelitian dan pemantauan. Hasil analisis penelitian adalah sebagai berikut:

a. Analisis Data Kreativitas Membuat Mozaik Melalui Metode Demonstrasi

Dari hasil analisis data dalam penelitian ini, diperoleh data persentase sebagai berikut :

Tabel 4.5
Analisis Persentase Kreativitas Membuat Karya Gambar Mozaik

No	Siklus	Skor Rata-rata Kreativitas Membuat Karya Gambar Mozaik		Target Rata-rata Yang Ingin Dicapai
		Tuntas	Belum tuntas	
1.	I	63,15%	37%	80%
2.	II	92%	7,89%	80%

Analisis data dari 3 aspek kriteria instrumen kreativitas siswa membuat karya mozaik pada siklus I diperoleh skor rata-rata yang tertinggi adalah 63,15 adapun pada siklus II skor rata-rata yang paling tertinggi adalah 92.

b. Analisis Pemantau Aktivitas Guru dan Siswa

Dari hasil analisis data yang dilakukan peneliti maka didapat data sebagai berikut:

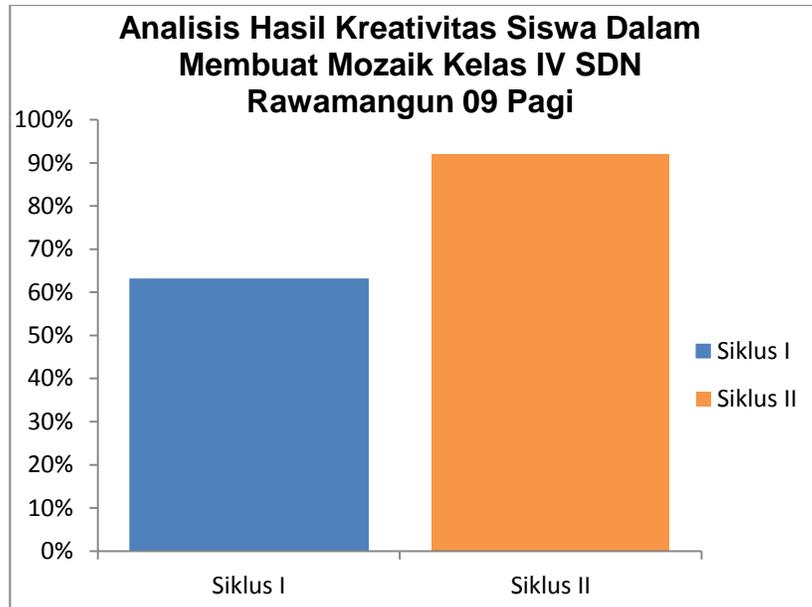
Tabel 4.6
Analisis Pemantau Aktivitas Guru dan Siswa

No	Siklus	Persentase Pemantau Guru dan Siswa
1	I	64%
2	II	82,25%

Analisis data dari 12 aspek pemantauan tindakan guru dan siswa pada siklus I diperoleh persentase 64%, adapun pada siklus II diperoleh persentase 82,25%.

D. Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan.

Berdasarkan rangkaian kegiatan pembelajaran dari siklus I sampai siklus ke II menunjukkan hasil yang maksimal mengenai kreativitas membuat mozaik dalam pembelajaran seni rupa melalui metode demonstrasi, dalam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan.



Gambar 4.16

Presentase Kreativitas Siswa Membuat Mozaik Pada Kelas IV SD

Keterangan :

1. Kriteria baik apabila nilai yang diperoleh anak antara 80-100%
2. Kriteria cukup apabila nilai yang diperoleh anak antara 60-79%
3. Kriteria kurang apabila nilai yang diperoleh anak antara 30-59%
4. Kriteria tidak baik apabila nilai yang diperoleh anak antara 0-29%



Gambar 4.17
Persentase Pemantau Aktivitas Guru dan Siswa

Keterangan:

60% = Rendah

70% = Sedang

80% = Tinggi

E. Pembahasan Temuan Penelitian

Berdasarkan analisis data hasil tindakan siklus I dan siklus II terlihat adanya peningkatan dari data yang diambil. Adapun skor kreativitas membuat karya gambar mozaik siswa pada siklus I yaitu 63,15 dari skor yang

dibutuhkan yaitu 80. Dari 38 siswa yang memperoleh nilai yang tuntas 24 orang dan yang tidak tuntas 14 orang. Seterusnya skor kreativitas membuat karya gambar mozaik siswa pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan menjadi 92 berarti pada siklus II di katakan berhasil dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada siklus I instrumen lembar pengamatan pelaksanaan tindakan aktivitas guru dan siswa yaitu sebesar 64% dalam pembelajaran Seni Rupa melalui Mata Pelajaran SBK. Adapun pada siklus II persentase lembar pelaksanaan tindakan aktivitas guru dan siswa menunjukkan adanya peningkatan yaitu dari persentase 64% meningkat menjadi 82,25%. Pada pembelajaran setiap siklus kenaikan persentase dan kreativitas membuat karya gambar mozaik siswa yang telah dicapai merupakan hasil analisis observer dengan peneliti dalam kegiatan pembelajaran dan temuan-temuan masalah yang terdapat selama proses pembelajaran yang teridentifikasi pada siklus sebelumnya, dianalisis kemudian dicarikan solusinya.

Pembelajaran Seni Rupa melalui mata pelajaran SBK terbukti dapat meningkatkan Kreativitas membuat karya gambar mozaik pada siswa kelas IV SD. Deskripsi pada siklus II juga menunjukkan peningkatan efektifitas pembelajaran dari aspek aktivitas guru dan siswa. Dalam pembelajaran guru berusaha menciptakan suasana yang memungkinkan siswa dapat mengaplikasikan pemahaman dalam membuat karya gambar mozaik , baik melalui kegiatan ataupun keantusiasan siswa dalam mengeluarkan ide – ide

kreatifnya sendiri. Dengan demikian siswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kreativitasnya dalam membuat karya – karya gambar mozaik lainnya. Siswa membangun pemahaman baru mengenai konsep yang sedang dipelajari sehingga akan terpenuhi rasa keingintahuan siswa tentang membuat karya gambar mozaik.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa peningkatan kreativitas membuat mozaik dalam pembelajaran seni rupa melalui metode demonstrasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 63,15 dan meningkat menjadi 92 pada siklus II. Adapun nilai aktivitas guru dan siswa pada siklus I sebesar 64% meningkat menjadi 82,25% pada siklus II melampaui target yang telah ditentukan yaitu 80%. Jadi, pembelajaran seni rupa dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam membuat mozaik dan memperbaiki kualitas pembelajaran.

F. Keterbatasan Penelitian

Skripsi yang dibuat merupakan sebuah karya ilmiah yang pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin dengan prosedur penelitian tindakan kelas, namun disadari bahwa hasil yang diperoleh tidak luput dari kekurangan atau kelemahan-kelemahan akibat keterbatasan yang ada, sehingga menimbulkan hasil yang kurang sesuai seperti diharapkan.

Keterbatasan yang dapat diamati dan terjadi selama penelitian ini berlangsung antara lain.

- 1) Penelitian ini hanya dilakukan dalam satu kelas yang mungkin tidak menggambarkan keseluruhan siswa kelas IV Sekolah Dasar apalagi keseluruhan siswa Sekolah Dasar.